

Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Diploma Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Hendri Nurdin^{1, a)}, Hasanuddin^{1, b)}, Waskito^{1, c)}, Darmawi^{1, d)}

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik UNP Padang

^{a)}hens2tm@yahoo.com

^{b)}sanquansing55@gmail.com

^{c)}waskitosyofia@yahoo.com

Abstrak. Tingkat pengangguran yang tinggi di Sumatera Barat bila diperhatikan dari tamatan SMU/SMK bahkan perguruan tinggi yang telah meluluskan diploma maupun sarjana setiap tahunnya sehingga sulit mencari pekerjaan. Sulitnya mencari pekerjaan juga disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki para calon tenaga kerja. Pendidikan yang dilakukan di Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai wadah dalam pengembangan diri sesuai dengan minat yang diyakini dan diharapkan setelah lulus dapat bekerja atau berwirausaha. Tentunya harus ditanamkan dan diterapkan pada diri mahasiswa, saat proses pembelajaran diperkuliahan. Pemahaman kewirausahaan berdampak pada tumbuhnya minat berwirausaha pada individu atau mahasiswa sehingga perlu diungkapkan kondisi tersebut. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Industri angkatan 2014 dan 2015 yang terdaftar pada semester Juli - Desember 2017 yang berjumlah 136 orang, sampel berjumlah 34 orang dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan persentase, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan 15 indikator menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tergolong kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,70. Ungkapan pandangan analisa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri diharapkan dapat mengatasi permasalahan jumlah tingkat pengangguran di masyarakat Kota Padang.

Kata kunci: Minat, Berwirausaha, Program Studi Diploma, Teknik Mesin

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan semua kualitas pemenuhan kebutuhan manusia sehingga menuntut manusia untuk berfikir lebih maju. Peningkatan kualitas tidak hanya terfokus pada bidang kehidupan sosial masyarakat saja, tetapi semua bidang yang mempengaruhi ruang lingkup aktifitas manusia, termasuk bidang ekonomi dan pendidikan.

Pendidikan dilaksanakan bertujuan agar manusia memiliki ilmu pengetahuan. Pendidikan dimaksudkan untuk pengembangan diri sesuai dengan minat yang diyakini. Selain itu, pendidikan dapat membantu perkembangan karir masa depan, mampu berperan aktif dalam kehidupan, sehingga tidak menjadi manusia yang tertinggal. Pendidikan dalam arti memiliki kemampuan menjadi modal untuk mampu bertahan hidup. Keahlian dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Keahlian yang diperoleh pada pendidikan formal seperti didapatkan di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK maupun Perguruan Tinggi. Sedangkan keahlian yang diperoleh dari pendidikan nonformal diantaranya didapatkan melalui kursus-kursus keahlian yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, bahkan pengalaman kerja seseorang yang didapatkan secara langsung dari dunia usaha, yang ke semua itu bertujuan untuk mendapatkan keahlian. Keahlian yang telah diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal menjadi modal utama dalam mencari atau mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang diinginkan yaitu pegawai negeri maupun pegawai di perusahaan swasta. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang sangat kompetitif pada masing-masing bidangnya akibat banyaknya yang ingin bekerja dibandingkan dengan lowongan kerjanya. Dalam persaingan ini pasti ada yang lulus dan gagal. Bagi yang gagal tentulah menjadi paradigma tersendiri sehingga menyebabkan jumlah pengangguran yang tinggi.

Demikian hal ini terjadi dari tahun ke tahun dan bertambah tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat (Sumbar) hingga Agustus 2017, jumlah pengangguran usia produktif di provinsi Sumbar mencapai 138.700 orang. Menurut Sukardi Kepala BPS Sumbar dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 12,8 ribu orang, sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) naik sebesar 0,49 poin dan menjadi 5,58%. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk jenjang lulusan Diploma paling tinggi di antara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 10,26% [1]. Dampak persaingan global yang akan dihadapi lulusan perguruan tinggi Indonesia yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sehingga harus bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Situasi seperti ini akan berdampak pada ketimpangan yang terjadi antara jumlah angkatan kerja dengan peluang lapangan kerja yang terbatas, terlihat dalam jumlah angkatan kerja daerah Sumatera Barat sampai Agustus 2017 mencapai **2,48 juta penduduk dengan pertambahan rata-rata per tahun 9,86 ribu orang. Sebanyak 1,51 juta orang (64,39%) penduduk bekerja di kegiatan informal** [2].

Kenyataan ini juga tidak dapat dihindari oleh alumni perguruan tinggi negeri dan swasta. Menurut data dari perguruan tinggi di Sumbar rata-rata 10.000 orang sarjana/diploma di wisuda setiap tahunnya. Di Kota Padang tahun 2016 sebanyak 6.957 sarjana/diploma yang tercatat sebagai pencari kerja atau pengangguran. Dari sekian banyak pencari kerja yang telah ditempatkan atau bekerja hanya 42 sarjana/diploma (<https://padang.kota.bps.go.id>). Langkah Pemerintah Kota Padang untuk menekan jumlah pengangguran ini, dengan menggelar Job Fair 2017 yang dihadiri sebanyak 42 perusahaan. Kegiatan Job Fair 2017 yang digelar oleh Pemko Padang dengan Dinas Tenaga Kerja dan Industri, menawarkan sebanyak 1.699 lowongan kerja yang ditawarkan dan 2.317 orang pengunjung yang mengikuti kegiatan tersebut [3]. Dari kegiatan Job Fair ini berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 1.262 orang atau 75,62% [4]. Ternyata pencari kerja terbanyak didominasi oleh lulusan dari berbagai perguruan tinggi yaitu sarjana dan diploma, tidak heran jika persaingan antar alumni sering terjadi.

Dalam mencermati kondisi ini perlu disikapi secara fokus interaktif yang membutuhkan penanganan secara bersama. Permasalahan pengangguran dapat diatasi dengan membangun masyarakat kelompok terdidik melalui penerapan kewirausahaan sebagai solusi alternatif. Diharapkan kontribusi nyata berupa keterserapan tenaga kerja yang berdampak terhadap pengurangan pengangguran [5]. Peningkatan kualitas pemberdayaan dalam pendidikan sehingga terwujud moralitas yang tinggi dan perubahan wawasan dari pencari lapangan kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Dengan ini diperlukan peningkatan kualitas pendidikan tenaga kerja secara keseluruhan. Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan formal merumuskan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Sebagaimana yang dituangkan dalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin yaitu menghasilkan tenaga ahli madya bidang teknik mesin yang **yang unggul dan profesional** sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki jiwa wirausaha. Dari penjabaran ini dapat diartikan bahwa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menerima dan menamatkan mahasiswa dengan harapan agar lulusan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan bekerja pada bidangnya. Namun untuk mencapai semua itu tidak semudah yang diharapkan, karena adanya permasalahan pengangguran yang masih belum dapat teratasi sepenuhnya.

Di samping itu, hal ini juga menuntut para lulusan untuk mencari peluang kerja lain atau menciptakan lapangan kerja sendiri dalam arti berwirausaha. Tentunya hal ini harus ditanamkan dan diterapkan sejak dini pada diri mahasiswa, saat proses pembelajaran diperkuliah. Mahasiswa harus dibekali dengan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui pemberian informasi secara langsung dan secara tidak langsung salah satunya dengan memasukkan dalam mata kuliah kewirausahaan. Namun hal ini belum dapat dinyatakan sebagai solusi tepat sehingga diperlukan pandangan lain dalam melihat minat mahasiswa dalam melakukan kewirausahaan atau berwirausaha.

Menurut Slameto bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu aktifitas tertentu dalam mencapai tujuan tanpa ada yang mempengaruhinya [6]. Suatu kecenderungan seseorang dalam berperilaku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya. Kecenderungan dalam memfokuskan perhatian dan ketertarikan, perasaan senang dan keinginan serta dorongan terhadap wirausaha dapat dikatakan sebagai minat berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berasal dari dalam diri (internal) maupun yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Menurut Zuhrina Aidha, dalam penelitiannya yang menghasilkan minat berwirausaha mahasiswa dengan faktor *Ambition for freedom* (aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis) yang paling besar pengaruhnya [7].

Secara efistimologis kewirausahaan pada hakikatnya sebagai wujud suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif, yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dalam menghadapi tantangan hidup [8]. Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Jadi wirausaha merupakan keberanian dan keutamaan serta keperkasian

dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri atau tim, hanya orang yang berani dan tangguh yang dapat menempuh dunia usaha. Menurut Sumardi dalam menakar seberapa besar jiwa wirausaha mahasiswa yang menghasilkan kategori yang memiliki potensi kerja yang baik dan dapat dikembangkan [9]. Kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja usaha sendiri berujung kepada pengentasan pengangguran.

Pernyataan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dalam mengurangi jumlah pengangguran, salah satunya dapat dilakukan dengan cara membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Pembukaan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat membantu mengatasi masalah pengangguran. Sebelum ini terwujud, tentunya secara pemahaman dan wawasan perlu dibangun minat berwirausaha para lulusan mulai SMA atau SMK sampai perguruan tinggi.

Upaya yang telah dilakukan Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan memberikan kuliah umum (stadium general) bagi mahasiswa yang akan di wisuda, pengembangan bakat berwirausaha dengan pendirian usaha yang disesuaikan dengan keahlian dibidang Teknik Mesin, selain mata kuliah yang diwajibkan seperti Kewirausahaan, Praktek Lapangan Industri (PLI) di perusahaan atau industri, Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM). Semua yang dilakukan dalam rangka membangun dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa sehingga mampu bersaing di dunia kerja dan mampu mendirikan lapangan kerja sendiri. Para lulusan Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memang disiapkan untuk mampu hidup mandiri, mengingat sulitnya mendapat pekerjaan, baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Menyikapi fenomena ini, maka diperlukan suatu kajian tentang minat berwirausaha bagi mahasiswa maupun lulusan Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dari kajian ini dapat mengungkapkan seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa Diploma Tiga (D3) Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Gambaran kondisi terkini sebagai permasalahan dan nantinya solusi yang dapat ditawarkan untuk mengurangi permasalahan jumlah tingkat pengangguran yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat khususnya Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat penelitian deskriptif, dimana penelitian ini memberikan dan menginterpretasikan data tentang minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Juli - Desember 2017

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2014 dan 2015 yang telah menyelesaikan mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Lapangan Industri serta terdaftar pada semester Juli - Desember 2017. Jumlah mahasiswa tahun masuk 2014 terdiri dari 48 orang mahasiswa dan tahun masuk 2015 terdiri dari 88 orang mahasiswa sehingga total keseluruhan berjumlah 136 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi. Oleh karena itu sampel harus memiliki syarat yang representatif dari populasi. Suharsimi (2010) berpendapat bahwa apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 orang lebih baik semuanya diambil menjadi sampel yang disebut sampel populasi, dan bila populasi besar dari 100 orang dapat diambil 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih.

Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen (alat) penelitian agar memudahkan pekerjaan sehingga hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah (Suharsimi, 2010). Alat pengumpul data untuk mengukur minat mahasiswa menggunakan angket yang disebarkan kepada responden. Jawaban setiap butir instrumen menggunakan skala likert, dengan memberikan lima tingkatan (gradasi). Bobot nilai masing-masing tingkat pernyataan positif adalah : Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan pernyataan angket negatif adalah : Sangat Tidak Setuju (STS) = 5, Tidak Setuju (TS) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Setuju (S) = 2, Sangat Setuju (SS) = 1. Kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari 15 indikator dengan jumlah item sebanyak 60. Dalam menentukan jumlah pernyataan tiap-tiap indikator, dijabarkan dari penjelasan dari buku yang dijadikan sumber, kemudian dikembangkan menjadi pernyataan yang kuat kaitannya dengan indikator.

Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk memeriksa kesahihan (validitas), baik isi maupun validitas konstruk serta kehandalan (reliabilitas), sehingga angket tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Uji coba instrumen bertujuan mendapatkan alat ukur yang benar-benar dapat menjangkau data yang akurat agar kesimpulan yang diambil sesuai kenyataan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah instrumen berbentuk angket. Responden uji coba dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang selain sampel dan memiliki karakteristik dan sifat yang sama dengan populasi dan sampel penelitian.

Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen penelitian dinyatakan validitas (Suharsimi, 2010). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika kevalidan suatu instrumen rendah menunjukkan bahwa instrument kurang valid.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Penelitian ini menggunakan korelasi product moment untuk mencari validitas item yaitu dengan mengkorelasikan antar butir soal dengan skor total. Kevalidan butir soal ditunjukkan oleh besarnya r hitung dibanding dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5 %. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for Windows ver 16.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen penelitian (Suharsimi, 2010). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Menurut S. Nasution (2003), suatu alat pengukuran dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama". Rumus reliabilitas yang digunakan adalah rumus reliabilitas Alpha Croncbach (α). Uji coba reliabilitas instrumen, diolah dengan bantuan program SPSS versi 16 pada taraf signifikansi 5%.

Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan koresponden telah terkumpul. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan perhitungan persentase. Metode perhitungan persentase responden menggunakan teknik analisa [10]:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

dimana:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Dalam menginterpretasikan perhitungan persentase yang telah dilakukan menggunakan persamaan [11]:

$$M = \frac{\sum (f_i \times x_i)}{\sum f_i} \quad (2)$$

dimana :

M = Mean (rata-rata)

f_i = Frekuensi jawaban

x_i = Skor pilihan jawaban

Kategori keterangan diatas menjelaskan bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang di kategorikan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persentase dari hasil analisis angket minat berwirausaha yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 23,22%, pada kategori tinggi dengan persentase 45,86%, pada kategori sedang dengan persentase 14,03%, pada kategori rendah dengan persentase 13,01%, dan pada kategori sangat rendah dengan persentase 3,88%. Maka dapat disimpulkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri tahun angkatan 2014 dan 2015 adalah tergolong dalam kategori tinggi.

Perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat. Minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu termasuk didalamnya kecenderungan untuk berwirausaha. Analisa hasil dari nilai mean dari indikator yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai kategorinya berdasarkan interpretasi. Analisa dari indikator ini didapatkan informasi bahwa kecenderungan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri terkategori tinggi dengan skor rata-rata 3,70.

Perolehan dari data penelitian ini, sehubungan dengan pernyataan Rosmiati dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha [12]. Mahasiswa yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha tergantung dari pengalaman. Perjuangan untuk mewujudkan manusia yang mempunyai sikap, moral, dan keterampilan wirausaha yaitu melalui pendidikan [13]. Melalui pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, wawasan dan pola pikir, intelektual, kreatifitas dan inovasi menjadi lebih luas dan percaya diri. Pengambilan keputusan yang tepat, membangun moral, karakter sehingga mampu berdiri sendiri. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa keilmuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Pemahaman pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat diperoleh dari perkuliahan kewirausahaan yang diberikan dalam satu semester. Penguasaan pengetahuan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dapat dicapai dengan meningkatkan keyakinan diri dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan karirnya di masa depan sesuai keinginannya. Dengan demikian minat berwirausaha mahasiswa dapat tumbuh setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan. Gambaran ungkapan pandangan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri tahun angkatan 2014 dan 2015 diharapkan dapat mengurangi jumlah tingkat pengangguran di masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam mengungkap minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan indikator yang setiap orang memiliki perilaku inovatif, kreatif, menyukai perubahan, kemajuan, serta tantangan. Hasil dan diskusi yang dikemukakan menggambarkan secara garis besar dari keseluruhan indikator yang didapatkan berupa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang adalah tinggi dengan nilai rata-rata 3,70. Antara indikator satu dengan lainnya saling menunjang sehingga secara utuh menunjukkan bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Diploma Tiga jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah memberikan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan dan Praktek Lapangan Industri (PLI) sebagai mata kuliah wajib. Dengan demikian dapat menumbuhkan pemahaman keilmuan kewirausahaan bagi mahasiswa. Hal ini tergambar dari hasil penelitian yang dilakukan. Ungkapan pandangan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri tahun angkatan 2014 dan 2015 diharapkan dapat mengatasi permasalahan jumlah tingkat pengangguran di masyarakat Kota Padang.

REFERENSI

1. <http://mediaindonesia.com>
2. <https://sumbar.bps.go.id>
3. <https://padangkota.bps.go.id>
4. <https://hariansinggalang.co.id>
5. Adnyana, I.G.L.A. & Purnami, N.M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(2), 2016.
6. Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
7. Zuhriana Aidha (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jurnal Jumantik Vol. 1 No.1, pp. 42 – 59
8. Suryana. (2003). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
9. Sumardi, K. (2007). Menakar Jiwa Wirau-Saha Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2005. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, IV (10).
10. Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
11. Sudjana.(2006). Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito
12. Rosmiati, dkk (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMK), Vol. 17, No. 1, pp. 21 – 30
13. Soemanto, Wasty. (2002). Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta: Bumi Aksara.

No. ISBN: 978-602-449-145-1



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Revitalization of Technical and Vocational
Education to Face Industrial Revolution 4.0

Dalam Rangka Konvensi Nasional Ke IX
Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia

Surabaya 11 - 14 Juli 2018

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
*Revitalization of Technical and Vocational
Education to Face Industrial Revolution 4.0*

Surabaya, 11 - 14 Juli 2018



Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
2018

